

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT, atas ridhoNya laporan Pengalaman Praktik Lapangan II ini telah tersusun.

Laporan ini merupakan hasil pengalaman praktikan dalam proses pelaksanaan Praktik Pelaksanaan Lapangan di SMA Negeri 1 Ambarawa. Ucapan terima kasih praktikan sampaikan kepada:

1. Prof. DR. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., Rektor UNNES yang telah membantu para praktikan berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Drs. Masugino, Koordinator PPL UNNES yang telah mengurus kebutuhan para praktikan selama PPL.
3. Dra. Rina Supriatnaningsih, Dosen Koordinator yang memberikan pengarahan selama para praktikan ditempatkan.
4. Drs. H. Totok Widtando, M.Si, Kepala Sekolah SMA N 4 Semarang yang telah memberikan kesempatan terlaksananya kegiatan PPL ini.
5. Pardiono, S.Pd, Guru Pamong yang membimbing para praktikan dan mengarahkan para praktikan selama berlatih mengajar.
6. Para guru dan staf SMAN 4 Semarang.
7. Siswa SMAN 4 Semarang, khususnya siswa kelas X.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Praktikan menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna. Namun, mudah-mudahan susunan laporan ini bermanfaat sebagai acuan kegiatan yang berkaitan bagi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Semarang, Mei 2013

Edi Triono

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Bab 1	
Pendahuluan.....	1
a. Latar Belakang.....	4
b. Tujuan.....	5
c. Manfaat.....	6
d. Garis Besar Program Pengajaran.....	
Bab 2 Landasan Teori.....	
a. Pengertian PPL.....	
b. Dasar Hukum.....	
c. Dasar Konseptual.....	
d. Fungsi PPL.....	8
e. Sasaran PPL.....	9
Bab 3 Pelaksanaan PPL II.....	10
a. Waktu PPL.....	10
b. Tempat PPL.....	10
c. Materi PPL.....	10
Penutup.....	14
Refleksi Diri.....	vii
Lampiran-Lampiran.....	viii

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1:
- Lampiran 2:
- Lampiran 3:
- Lampiran 4:
- Lampiran 5:

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi keguruan, yang dalam ini adalah Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya UNNES masih memfokuskan untuk menciptakan dan menghasilkan tenaga pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Maka dari itu, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program kependidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu berupa Program Pengalaman Lapangan.

B. Tujuan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL juga berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing. Praktikan juga dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat untuk sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pendidik serta dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses belajar mengajar.

3. Manfaat untuk UNNES

Dapat memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian. UNNES juga dapat memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga pengelolaan proses KBM di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan. Selain itu, UNNES juga dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

D. Garis Besar Program Pengajaran

Program Kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi kegiatan intrakurikuler. Program intrakurikuler mencakup kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar. Perencanaan program yaitu dengan administrasi sekolah dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong, antara lain administrasi

sekolah, upacara bendera, dan kegiatan intrakurikuler lain untuk menambah wawasan praktikan. Di samping itu praktikan diberi tugas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mentaati peraturan yang diterapkan di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan PPL adalah:

- 1) Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI nomor 4301).
- 2) Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI tahun 2005 nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI nomor 4586).
- 3) Peraturan pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- 4) Peraturan Pemerintah RI nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 5) Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 100/M tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas.

- 6) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- 7) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- 8) Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Konseptual

Dasar Konseptual pelaksanaan PPL adalah:

- 1) Tenaga Kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- 2) Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- 3) Tenaga Pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- 4) Tenaga Pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- 5) Tenaga Pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- 6) Tenaga Kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- 7) Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Unnes 2013 ini dilaksanakan pada tanggal 29 April 2013 sampai dengan 11 Mei 2013 di SMA Negeri 4 Semarang.

B. Tempat Kegiatan

Sekolah yang ditunjuk adalah SMA Negeri 4 Semarang, yang beralamat di jalan Karangrejo Raya no. 12 A Semarang, (Status : Terakreditasi A), yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM dengan bimbingan guru pamong. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM.

2. Kegiatan Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode pembelajaran, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan KBM selama 4 kali pertemuan dengan mengajar 3 kelas.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan.

D. Tahapan Kegiatan

Tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 2 hari yaitu mulai tanggal 15 sampai 16 Februari 2013.

2. Kegiatan di Sekolah

a. Penerimaan

Penerimaan dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2013 di SMA Negeri 4 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, dan guru pamong.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing dimana mereka ikut masuk kelas. Praktikan mendapat kelas X7, X9, X4 sebagai kelas latihan.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dan guru pamong ikut masuk kelas.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

1) Faktor pendukung

- Pihak SMA Negeri 4 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik, yaitu mulai dari penyerahan sampai penarikan.
- Guru pamong dengan senang hati memberikan bimbingan dan memberikan saran yang membangun bagi praktikan.
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong ataupun dengan dosen pembimbing.
- Tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar-mengajar.
- Untuk pelajaran Bahasa Jepang tersedia buku-buku penunjang di perpustakaan.
- Para siswa mendukung dan dapat bersahabat dengan guru praktikan dengan baik.

2) Faktor penghambat

- Bagi sebagian siswa pelajaran Bahasa Jepang adalah pelajaran yang sulit, sehingga mereka kadang kurang memperhatikan.
- Kekurangan pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.

F. Kegiatan pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.
2. Sebelum melaksanakan KBM, praktikan berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
3. Setelah KBM selesai, praktikan juga berkonsultasi tentang KBM yang sudah dilaksanakan, baik tentang materi maupun kesulitan-kesulitan yang dialami dan guru pemong memberikan saran yang membangun.
4. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
5. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan KBM.

6. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

G. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor pendukung
 - a. Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik
 - b. Siswa yang selalu antusias dalam mengikuti KBM
 - c. Guru pamong yang selalu membantu setiap praktikan butuh bimbingan
 - d. Proses bimbingan yang lancar
 - e. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai
2. Faktor penghambat
 - a. Pengetahuan siswa tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang sehingga mempersulit pemahaman materi berikutnya
 - b. Pemahaman siswa terhadap materi kelas sebelumnya atau yang sudah diberikan kurang bahkan tidak ingat sama sekali terhadap materi tersebut

H. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal.

Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik

bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih dasar ke materi yang lebih kompleks agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model dan metode pembelajaran serta variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran.

5. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa dalam peningkatan usaha belajarnya.

6. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Keterampilan mengorganisasi, membimbing, serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

7. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

8. Ketrampilan memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan lisan, pemberian tugas/ PR, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

PPL II yang merupakan lanjutan dari PPL I merupakan program yang baik sekali untuk perkembangan dan peningkatan potensi mahasiswa kependidikan sehingga apabila nanti terjun di lapangan akan lebih mudah dan terbiasa dengan kondisi lapangan sesungguhnya. Mahasiswa praktikan tidak hanya menyaksikan bagaimana proses belajar mengajar di kelas akan tetapi juga dapat melaksanakan kegiatan pengajaran dan dapat menerapkan apa yang telah dipelajari dalam bangku perkuliahan.

Kegiatan PPL II merupakan kegiatan yang bersifat rangkaian artinya satu sama lain saling berkaitan. Tiap komponen mempunyai fungsi dan tempatnya masing-masing mulai dari siswa, guru, sarana dan prasarana sekolah sampai pada materi yang diajarkan tidak boleh terlepas satu dengan yang lain.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini praktikan juga tidak hanya belajar bagaimana menerapkan ilmu dan teori tentang pendidikan namun juga dapat belajar bagaimana bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah, menghadapi dan memahami karakteristik siswa dari latar belakang yang berbeda secara langsung.

B. Saran

Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Ambarawa perkenankanlah praktikan menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi kemajuan sekolah, antara lain:

1. Penambahan sarana pembelajaran antara lain LCD khususnya di laboratorium bahasa sehingga guru dapat memberikan materi dengan efektif dan efisien dan siswa dapat belajar bahasa Inggris dengan mudah dan jelas.

2. Perkembangan teknologi mendorong guru untuk menguasai teknologi dan dapat menggunakan variasi kegiatan belajar menggunakan komputer.
3. Seluruh warga sekolah terutama siswa perlu menyadari arti pentingnya menjaga fasilitas yang ada di sekolah untuk kepentingan bersama.
4. siswa perlu diperkenalkan pada aplikasi bahasa Jepang dalam kehidupan sehari-hari untuk menunjang pembelajaran bahasa Jepang di kelas.

REFLEKSI DIRI

Nama : Edi Triono
NIM : 2302911022
Prodi / Jur : Pendidikan Bahasa Jepang S1, PKG
Fakultas : FBS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan praktik lapangan tersebut meliputi : observasi sekolah, observasi kelas, praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah tempat praktik. Kegiatan ini dibagi menjadi dua yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan di sekolah Asal praktikan dari tanggal 18 Februari 2013 sampai 27 April 2013. Kegiatan dalam PPL 1 Meliputi Observasi sekolah, observasi Kelas dan Proses Pembelajaran. Kemudian PPL 2 dilakukan oleh praktikan di sekolah latihan yaitu SMA Negeri 4 Semarang yang berlokasi di jalan Karangrejo Raya no. 12 A Semarang, dan dipimpin oleh Drs. H. Totok Widyanto, M.Si sebagai kepala sekolah.

Dalam kegiatan PPL ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Bahasa Jepang dengan guru pamong bapak Pardiono, S. S. Berdasarkan observasi yang telah praktikan lakukan, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut Proses pembelajaran di SMA Negeri 4 Semarang, khususnya pada mata pelajaran bahasa jepang tidak lepas dari kekuatan dan kelemahan. Bahasa Jepang merupakan pelajaran yang tidak hanya mempelajari bahasanya saja, tetapi juga sekaligus mempelajari budaya maupun kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh orang Jepang. Keunggulan yang ada dalam pembelajaran Bahasa Jepang adalah rasa antusias yang cukup besar dari siswa pada saat mempelajari Bahasa Jepang. Namun rasa antusias yang besar tersebut tidak diimbangi dengan ketersediaan jam pelajaran yang ada untuk mempelajari mata pelajaran Bahasa Jepang. Hal itulah yang menjadi kelemahan dari mata pelajaran tersebut.

Ditinjau dari segi sarana dan prasarana dapat dikatakan bahwa SMA Negeri 4 Semarang sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk menunjang prestasi sekolah. Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 4 Semarang sudah cukup memadai. Di setiap kelas sudah tersedia perangkat komputer, LCD serta kipas angin untuk kenyamanan siswa dalam berkegiatan di dalam kelas. Di setiap kelas juga telah tersedia speaker guna menyampaikan informasi kepada seluruh warga sekolah. Fasilitas lainnya yang dimiliki SMA Negeri 4 Semarang diantaranya laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium IPS, laboratorium komputer, ruang seni, aula, lapangan basket, dan lapangan sepakbola. Sekolah memiliki perpustakaan yang cukup lengkap yang berisi buku-buku pelajaran, koran, majalah, serta buku-buku fiksi maupun non

fiksi yang dapat digunakan sebagai referensi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Perpustakaan juga dilengkapi dengan TV dan AC yang membuat pengunjungnya merasa nyaman.

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 4 Semarang, praktikan memperoleh bimbingan dan bantuan dari bapak Pardiono, S.S selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran Bahasa Jepang, beliau adalah sosok yang ramah dan penuh semangat. Beliau mampu menyampaikan materi pelajaran dengan sangat menyenangkan, terlihat dari antusiasme para siswa pada saat pelajaran Bahasa Jepang berlangsung. Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bimbingan serta bantuan dari koordinator dosen pembimbing, yakni Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd. Sebagai koordinator dosen pembimbing beliau sangat berkompeten dalam membimbing mahasiswa praktikan agar mampu melaksanakan PPL di SMA Negeri 4 Semarang dengan baik.

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 4 sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) tentunya sudah lebih baik dari sekolah biasa. Dalam hal tata tertib, SMA Negeri 4 Semarang memiliki tata tertib yang bagus dan dilaksanakan dengan disiplin tinggi oleh setiap warga sekolah. Fasilitas sekolah yang cukup memadai turut membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Banyaknya trophy penghargaan yang diperoleh mampu membuktikan kualitas yang sangat baik dari SMA Negeri 4 Semarang. Adanya 6S, yaitu senyum, salam, sapa, sopan santun, semangat, sportif turut menciptakan lingkungan sekolah yang ramah, penuh semangat, namun tetap tidak melupakan norma-norma yang berlaku.

Kemampuan diri praktikan, dalam hal ini saya sendiri, telah memiliki bekal yang cukup untuk melaksanakan PPL. Bekal yang diperoleh selama berada di bangku kuliah seperti micro teaching dan telaah kurikulum dirasa cukup untuk dapat melaksanakan PPL. Namun pada praktiknya, praktikan masih memiliki kekurangan yang harus diperbaiki agar mampu menjadi tenaga pengajar dan pendidik yang baik nantinya.

Pelaksanaan PPL di Sma Negeri 4 Semarang, yang dimulai sejak tanggal 29 April 2013 memiliki manfaat yang sangat banyak bagi guru praktikan dari UNNES. Manfaat yang diperoleh antara lain mengetahui kondisi lingkungan sekolah yang sebenarnya baik dari administrasi sekolah, kondisi siswa saat kegiatan pembelajaran, kondisi lingkungan sekolah, dan interaksi antar warga sekolah. Manfaat untuk diri praktikan pribadi yaitu mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik dan menyenangkan. Serta mengetahui bagaimana cara membuat RPP, silabus serta media pembelajaran yang baik.

Penulis menyadari perlu banyak latihan dalam dunia mengajar dibidang pendidikan karena kemampuan teori tidak akan terasa manfaatnya apabila tidak diimbangi dengan penerapan atau praktik.

Beberapa hal yang harus dikembangkan adalah penerapan dan pemberdayaan tenaga pengajar sesuai dengan taraf sertifikasi serta tingkat kompetensi sehingga siswa dapat bersaing di dunia usaha serta mampu menghasilkan siswa yang memiliki life skill yang baik untuk kemudian dapat melakukan usaha mandiri.

Sedikit saran dari penulis untuk SMA Negeri 4 Semarang adalah, Sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Semarang kiranya sudah cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Hanya saja mungkin beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan hendaknya segera diperbaiki agar tidak menghambat kegiatan belajar mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bagus untuk melatih mental dan kemampuan praktikan dalam mengaplikasikan ilmunya. Penerjunan PPL pada tahun ini memang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, yaitu praktikan dapat memilih sendiri sekolah mitra yang menjadi tempat pelaksanaan PPL. Dengan adanya kebijakan baru tersebut diharapkan praktikan dapat lebih bertanggungjawab dalam melaksanakan PPL, karena sekolah tujuan PPL dapat dipilih sendiri. Pihak kampus yang telah membuat kebijakan pun diharapkan mampu melaksanakan kebijakannya dengan baik, tidak dengan secara mendadak memindahkan mahasiswa praktikan yang telah memilih sekolah tujuan PPL ke sekolah mitra yang lain, karena hal tersebut dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan PPL.

Guru Pamong,

Semarang, 6 Mei 2013
Praktikan,

Pardiono, S.S
NIP. 19790101 201001 1 021

Edi Triono
NIM. 2302911022